

Perancangan Interior Pusat Pelatihan Aikijujutsu Take Sogo Budo di Surabaya

Jemmy Hartawan Tejo

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra Surabaya

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail : m41409040@John.petra.ac.id

Abstrak – Perancangan Interior Pusat Pelatihan *Aikijujutsu* Take Sogo Budo di Surabaya ditujukan untuk memberikan segala fasilitas kebutuhan olahraga yang berhubungan dengan *Aikijujutsu* dengan standar internasional, sehingga dapat digunakan sebagai pusat olahraga *Aikijujutsu*. Disamping itu disediakan juga beberapa fasilitas penunjang seperti galeri, toko dan kantor agar dapat memfasilitasi segala kebutuhan para praktisi *Aikijujutsu*. Untuk menampilkan karakteristik *Aikijujutsu* yang tenang, dinamis, tegas dan disiplin, maka perancangan ini menggunakan konsep dengan gaya tradisional Jepang dan modern agar dapat memunculkan kesan dari negara mana olahraga ini berasal dan dinamis yang sesuai dengan karakteristik *Aikijujutsu*. Aplikasi gaya tradisional Jepang terlihat padagaya desain yang bentuknya simpel dan fungsional, warna – warna yang dipakai mengarah ke natural modern menyesuaikan dengan gaya tradisional Jepang yang jugadominan dengan warna natural. Penggunaan material modern seperti besi *hollow*, kaca, HPL sebagai wujud dari perpaduan gaya modern dengan gaya tradisional Jepang.

Kata kunci : Pusat Pelatihan *Aikijujutsu*, Take Sogo Budo, Tradisional Jepang, Modern

Abstract – Interior Designing Training Center of *Aikijujutsu* Take Sogo Budo in Surabaya is intended to provide all facilities that associated with the sport needs of *Aikijujutsu* with international standards, so that it can be proper to be used as a *Aikijujutsu* sport center. Besides, it also provided some supporting facilities such as galleries, shops and office in order to facilitate all the needs of the practitioners of *Aikijujutsu*. To show the characteristic of *Aikijujutsu* that quiet, dynamic, assertive and disciplined, therefore this design concept using Japanese traditional style and modern style in order to create an impression of a country where the sport originated and in accordance with the dynamic characteristics of *Aikijujutsu*. The application of traditional Japanese style seen in the design style that looks simple and functional, the colors that used leads to natural modern color to adjust with the Japanese traditional style that also dominant with natural colors.

Keywords: *Aikijujutsu* Training Center, Take Sogo Budo, Traditional Japanese, Modern

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SURABAYA sebagai kota terbesar kedua di Indonesia memiliki perkembangan pesat dalam berbagai bidang. Hal tersebut juga memberikan dampak pada masyarakat yang tinggal di daerah Surabaya. Dengan perkembangan yang terjadi membuat kebutuhan hidup masyarakat Surabaya semakin komplek. Kebutuhan masyarakat juga ikut mengalami perubahan, kebutuhan material tidak lagi menjadi yang terpenting, masyarakat juga membutuhkan pemenuhan kebutuhan akan jasmani dan perasaan/emosi mereka. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan itu adalah dengan olahraga.

Seiring dengan perkembangan yang ada, membuat masyarakat membutuhkan sebuah alternatif baru untuk menyeimbangkan antara kebutuhan jasmani dan emosi mereka. Masyarakat membutuhkan olahraga yang tidak hanya melatih fisik saja tetapi juga dapat melatih mental dan pikiran. Pada bidang olahraga, banyak sekali bidang olahraga yang dapat diikuti oleh masyarakat, salah satunya adalah olahraga beladiri. Olahraga beladiri menjadi pilihan karena olahraga beladiri biasanya bertujuan untuk melatih *chracter building*, fokus (konsentrasi), disiplin, pengendalian emosi, kesehatan dan beladiri, sehingga dapat melatih fisik dan mental secara seimbang, oleh karena itu olahraga beladiri ini sangat baik dan bermanfaat.

Salah satu olahraga beladiri yang sesuai dengan kriteria diatas adalah *Aikijujutsu*. Karena beladiri ini tidak dibatasi untuk golongan tertentu dan juga dapat diikuti oleh semua jenis usia, beladiri ini merupakan beladiri beraliran lembut yang tidak menggunakan terlalu banyak tenaga namun tetap efektif dalam prakteknya. Olahraga ini juga menekankan pada semangat beladiri yang melatih mental dan fisik secara seimbang.

Beladiri *Aikijujutsu* ini ada di Surabaya, namun beladiri *Aikijujutsu* ini tidak memiliki suatu fasilitas yang memadai, tempat yang ada sekarang kurang memenuhi standar dan kurang memadai, hal ini menyebabkan susahny para praktisi *Aikijujutsu* untuk berlatih beladiri ini. Oleh sebab itu, perlunya suatu tempat yang dapat memfasilitasi dan menampung segala aktivitas dan kebutuhan para praktisi beladiri ini. Tempat yang diciptakan dapat bersifat rekreatif dan juga dapat menarik minat masyarakat untuk ikut berlatih beladiri *Aikijujutsu* ini.

Dengan melihat permasalahan diatas, membuat perancang tertarik untuk merancang interior ruang pusat pelatihan *Aikijujutsu* yang diharapkan mampu memecahkan masalah yang ada. Sehingga dapat memfasilitasi para pengguna agar dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan *Aikijujutsu* dengan nyaman.

B. Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang melatar belakangi Perancangan Interior Pusat Pelatihan *Aikijujutsu* ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- Bagaimana merancang interior sebuah Pusat Pelatihan beladiri *Aikijujutsu* yang dapat memfasilitasi segala kebutuhan penggunaanya dan dapat memberikan suasana yang nyaman dan informatif.

C. Tujuan Perancangan

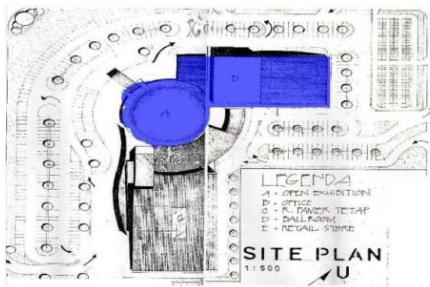
Tujuan Perancangan Interior Pusat Pelatihan *Aikijujutsu* ini adalah sebagai berikut :

- Merancang interior sebuah Pusat Pelatihan beladiri *Aikijujutsu* yang dapat memfasilitasi segala kebutuhan penggunaanya dan dapat memberikan suasana yang nyaman dan informatif dengan gaya modern dan tradisional Jepang.
- Merancang ruang latihan beladiri sehingga dapat meningkatkan aktivitas para praktisi dan pelatih *Aikijujutsu*.
- Merancang interior pusat pelatihan *Aikijujutsu* yang sesuai dengan image dari *Aikijujutsu*.

D. Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup Perancangan Interior Pusat Pelatihan *Aikijujutsu* meliputi :

- Luas Perancangan $\pm 1577 \text{ m}^2$.
 Lokasi : Jl. Darmo Permai Selatan
 Batas Utara : Jl. Darmo Permai Selatan
 Batas Selatan : Jl. H.R. Mohamad
 Batas Barat : Jl. Raya Darmo Permai II
 Batas Timur : Jl. Darmo Permai Selatan
- Denah diambil dari perancangan arsitektur (fiktif) yang berjudul “ Pusat Promosi Ekspor Jawa Timur di Surabaya” (Tugas Akhir No. 1463/ ARS/ 30/ 1998 atas nama Robbin, Nrp : 22494023) yang dialih fungsikan sebagai pusat pelatihan *Aikijujutsu* dengan keadaan *site plan*, lokasi dan data – data nyata.



Gambar 1. site plan
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

II. METODE PERANCANGAN

A. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Melakukan survei ke tempat-tempat yang berhubungan dengan objek perancangan, seperti dojo (tempat pelatihan bela diri Jepang) dan tempat pelatihan bela diri lain yang sejenis.
2. Melakukan wawancara kepada para praktisi, penggemar, pelatih dan pengelola dojo *Aiki-Jujutsu* untuk mendapatkan informasi lebih banyak mengenai *Aiki-Jujutsu*.
3. Studi literatur, mencari bahan-bahan perancangan yang digunakan sebagai landasan teori perancangan dengan referensi yang jelas dan terbukti (baik dalam bentuk tulisan maupun bentuk gambar).

B. Pengolahan Data

Mengumpulkan semua data-data yang diperlukan baik yang diperoleh dari hasil survei, wawancara, data literatur, data pembeding, dan lain sebagainya. Data – data yang

dikumpulkan berupa filosofi dari *Aiki-Jujutsu*, kebutuhan ruang, jenis – jenis ruang latihan, standar ruang latihan beladiri dan lain sebagainya yang kemudian diproses dengan cara sortir. Dengan proses ini pencarian data disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses perancangan.

C. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode induktif yang bergerak dari bagian ke keseluruhan atau dari khusus ke umum. Dengan menggunakan metode penalaran ini pemecahan masalah berangkat dari permasalahan yang ada dilapangan dan kemudian dianalisa bersama dengan data-data yang lain dan kemudian diambil sebuah kesimpulan. Sehingga solusi yang diperoleh dari metode ini dapat diterapkan dalam perancangan. [2]

III. DESKRIPSI LOKASI PERANCANGAN

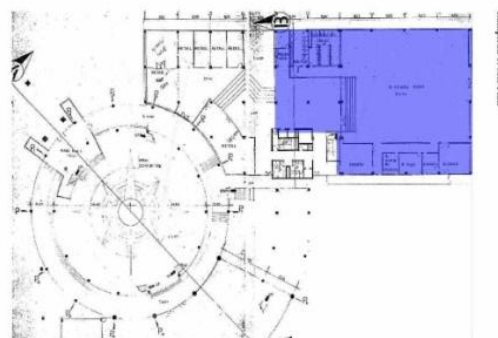
A. Analisa Tapak Luar

Akses keluar dan masuk lokasi ini dari jalan Raya Darmo Permai Selatan.

Suasana disekitar site, sebagai berikut :

- Letaknya berada di keramaian, dekat dengan Pakuwon Trade Center atau PTC Mall, ruko – ruko disekitarnya, *spa*, *market*, dan apartemen, sekolah SMA Petra 1, yang berada disekitar lokasi.
- Banyak *public space* inilah yang menjadikan tempat ini selalu ramai. Di daerah lokasi terdapat tempat parkir umum, sehingga pengunjung yang membawa kendaraan dapat mudah memarkirkan kendaraanya.
- Lokasi Pusat Pelatihan *Aikijujutsu* ini berada di perempatan jalan Raya Darmo Permai, HR Mohammad, Darmo Boulevard dan Simpang Darmo Permai Selatan. Hal ini dapat memberi kemudahan bagi para pengunjung untuk mengetahui lokasi ini.
- *View* lokasi yang langsung menghadap ke arah jalan, sehingga tempat perancangan dapat dilihat orang.

B. Analisa Tapak Dalam



Gambar 2. Layout Perancangan (warna biru)
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Di kawasan lokasi gedung ini terdapat arus mobil lalu-lalang yang sedang berlangsung, sehingga menjadikan tempat ini berisik. Pada bagian depan yang mengarah ke

jalan Raya Darmo Permai Selatan ini juga menyebabkan kebisingan dari pengunjung. Untuk mengatasi kebisingan ini, dapat dilakukan dengan pengaturan peletakan area parkir, sehingga kebisingan yang disebabkan oleh kendaraan bermotor tidak langsung terdengar.

Masuknya cahaya matahari sampai ke gedung, dapat berlangsung dengan baik pada bagian utara, barat, timur maupun bagian selatan. Dan tidak terlalu panas karena site perancangan berada di lantai dasar gedung. Disekitarnya terdapat area parkir dan tanaman sehingga site sejuk dan tidak panas.

Penghawaan dapat terasa panas dan sejuk karena disebelah gedung terdapat tanaman – tanaman, sehingga penghawaan dapat langsung masuk ke dalam ruangan. Meskipun bagian-bagian ruang yang lain tertutupi.

IV. PROGRAM PERANCANGAN

Fasilitas yang akan dirancang antara lain:

1. Area tunggu, area tunggu ini dapat berupa sebuah kafe agar para pengunjung dan peserta latihan yang menunggu latihan atau peserta latihan dapat menunggu di kafe agar tidak bosan menunggu.
2. Galeri, area ini berfungsi sebagai sarana untuk memberikan informasi bagi para pengunjung yang ingin mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Aikijujutsu.
3. Toko, untuk menjual berbagai perlengkapan latihan.
4. Ruang baca, berfungsi sebagai tempat untuk mencari data-data literatur mengenai aikijujutsu dan sebagai area tunggu.
5. Kantor, untuk mengurus berbagai administratif Pusat Pelatihan ini.
6. Tempat latihan yang nyaman, karena untuk berlatih teknik setiap orang membutuhkan area yang cukup luas agar aman dan tidak saling bertabrakan.
7. Tempat informatif, untuk memberikan informasi tentang Aikijujutsu kepada orang-orang awam.

Total Besaran Ruang :

• Lobby	= 8,45 m ²
• Kantor	= 6,24 m ²
• Galeri	= 46,47 m ²
• Toko	= 28,27 m ²
• Ruang baca	= 13,03 m ²
• Ruang latihan	= 557,7 m ²
• Ruang ganti	= 2,6 m ²
• Kafe	= 8,8 m ²
• Gudang	= 0,975 m ²
	<hr/>
	672,53 m ²

Sirkulasi perabot 30 % = 874,286 m²

Sirkulasi pengguna 30 % = 1.136,572 m²

Total besaran ruang = 1.136,572 m²

A. Konsep

Bagaimana merancang interior sebuah Pusat Pelatihan beladiri Aikijujutsu yang dapat memfasilitasi segala

kebutuhan penggunaannya dan dapat memberikan suasana yang nyaman dan informatif.

Nyaman dan informatif yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Nyaman
Suasana nyaman dalam perancangan ini ditekankan dalam keamanan ruang latihan. Karena beladiri ini banyak mempelajari teknik bantingan, maka keamanan ruang latihan perlu diperhatikan terutama lantai tempat latihan agar para pengguna dapat nyaman berlatih. Kenyamanan tempat latihan dicapai melalui pemilihan material, pola sirkulasi dan penataan ruang. Pemilihan material dan sirkulasi pengguna menjadi perhatian utama agar para pengguna dapat nyaman dalam berlatih.
- Informatif
Beladiri Aikijujutsu merupakan beladiri yang berasal dari Jepang, oleh karena itu gaya tradisional Jepang dipilih agar orang-orang dapat mengetahui darimana beladiri ini berasal. Dengan gaya tradisional Jepang diharapkan gaya ini dapat memberikan informasi kepada orang – orang bahwa beladiri ini berasal dari Jepang.

B. Tema Perancangan

Tema perancangan interior pusat pelatihan Aikijujutsu ini mengambil filosofi dan karakteristik yang ada dalam Take Sogo Budo dan Aikijujutsu itu sendiri. Karakteristik yang terdapat dalam Aikijujutsu adalah tenang, dinamis, tegas dan disiplin. Tema Take Sogo Budo dipilih karena :

- Take yang berarti bambu, karakteristik bambu yang kuat dan fleksibel diterapkan dalam pemilihan material yang digunakan dalam perancangan, yaitu material-material yang bersifat kuat, tahan lama dan mudah dibentuk.
- Sogo yang berarti gabungan dari berbagai beladiri dihadirkan dalam konsep dengan menggabungkan gaya tradisional Jepang dengan gaya modern sehingga gaya desain yang sesuai dengan konsep perancangan dan sesuai dengan kebutuhan para pengguna.
- Budo merupakan istilah beladiri pada masa restorasi Meiji pada masa perang duniaII, dimana pada masa ini masih kental dengan nuansa tradisional Jepang sehingga dalam aplikasinya gaya tradisional Jepang menjadi yang utama. Hal ini bertujuan agar para pengunjung dapat mengetahui secara sekilas bahwa beladiri ini berasal dari Jepang.

1. Gaya Perancangan

Gaya yang digunakan adalah perpaduan antara gaya tradisional Jepang dan gaya modern. Gaya tradisional Jepang dipilih untuk menyesuaikan *image* dari Aikijujutsu yang merupakan beladiri Jepang sedangkan gaya modern yang sifatnya *form, follow, function* dipilih agar sesuai dengan karakteristik desain Jepang yang simpel dan fungsional. Disamping itu gaya modern dipilih karena beladiri ini berkembang pada masa modern. Dalam aplikasinya gaya tradisional Jepang banyak diterapkan dalam suasana ruang, elemen dekoratif dan bentuk perabot, sedangkan gaya modern banyak diterapkan dalam pemilihan material, konstruksi dan suasana ruangan. Secara keseluruhan konsep perancangan ini menggunakan konsep tradisional Jepang.



Gambar 3. Gaya Tradisional Jepang
: Japanese Detail 2013)

(Sumber



Gambar 4. Gaya Jepang Modern
Picture 2013)

(Sumber : Google

Tabel 1. Tabel Aplikasi Gaya Tiap Ruangan

Ruangan	Gaya Ruangan
Lobby	Modern dan tradisional Jepang (deokratif)
Galeri	Modern dan tradisional Jepang (deokratif)
Toko	Modern dan tradisional Jepang (deokratif dan perabot)
Cafe	Modern dan tradisional Jepang (deokratif dan perabot)
Kantor	Modern
Ruang Latihan	Tradisional Jepang
Ruang Meditasi	Tradisional Jepang
Ruang Ganti	Modern
Gudang	Modern
KM/WC	Modern

C. Pola Penataan Ruang

Pola penataan ruang menggunakan pola linier, yang merupakan deretan ruang-ruang. Masing-masing dihubungkan dengan ruang lain yang sifatnya memanjang. Masing-masing ruang berhubungan secara langsung. Ruang mempunyai bentuk dan ukuran berbeda, tapi yang berfungsi penting diletakkan pada deretan ruang.[16]

Pola linier ini dipilih agar dapat memudahkan sirkulasi dan akses para pengunjung kesetiap ruangan.

D. Elemen Pembentuk Ruang

1. Lantai

Pola lantai didesain teratur dan tetap memiliki permainan pola lantai untuk membedakan tiap ruang. Penataan pola lantai mengikuti pembagian area dan sirkulasi antar ruang. Untuk lantai ruang latihan menggunakan matras standar *Aikido* agar dapat nyaman berlatih. Matras yang digunakan harus dapat meredam bantingan dengan baik tanpa memantulkannya. Matras untuk latihan dapat menggunakan matras *tatami* khas Jepang atau matras yang berbahan busa tebal.



Gambar 5. Matras busa tebal untuk ruang latihan
(Sumber : Goggle Picture 2013)



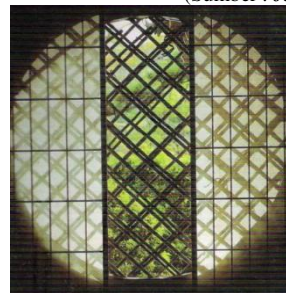
Gambar 6. Matras tatami Jepang untuk ruang latihan
(Sumber : Goggle Picture (2013)

2. Dinding

Dinding ruangan memiliki permainan garis dan bentukan geometris, agar tidak monoton. Beberapa ruangan menggunakan dinding kaca agar dapat menunjang konsep informatif, karena dengan dinding kaca yang transparan dapat memberikan informasi pada para pengunjung mengenai ruang apa yang ada didalamnya dan juga tetap memberikan privasi pada tiap ruangan.



Gambar 7. Dinding Jepang
(Sumber : Japanese Detail 2013)



Gambar 8. Jendela tradisional Jepang
(Sumber : Japanese Detail 2013)

3. Plafon

Plafon pada bangunan ini tidak banyak menggunakan bentukan. Hanya pada beberapa ruangan tertentu yang terdapat permainan ketinggian plafon untuk membedakan tiap ruang. Ketinggian plafon ruang latihan minimal 3 m. [6]

E. Rencana Aplikasi

1. Bentuk

Menggunakan bentukan-bentukan geometris untuk memunculkan kesan tegas dan disiplin yang ada pada karakteristik dari *Aikijujutsu* dan juga permainan garis – garis lurus untuk menambah kesan kokoh dan stabil.

2. Warna

Konsep warna yang dipakai mengarah ke natural modern, agar dapat memunculkan kesan hangat, menyegarkan dan nyaman dan menyesuaikan dengan gaya tradisional Jepang yang dominan dengan warna natural. Warna – warna natural yang dipakai antara lain : hijau, coklat, krem, dll.

3. Material

Material yang digunakan adalah material yang bersifat natural agar dapat menyesuaikan dengan konsep perancangan. Material yang digunakan memiliki ketahanan dan kekuatan yang baik dan yang memiliki perawatan yang mudah.



Gambar 9. Perpaduan material pada ruang latihan
(Sumber : Goggle Picture 2013)

4. Perabot

Desain perabot dominan geometris dan bersifat *form, follow, function*. Bentuk perabot juga menonjolkan sifat alami sehingga tidak membuat ruangan terkesan monoton. Untuk perabot ruang galeri mempertimbangkan ukuran display agar para pengunjung dapat melihat dengan nyaman dan informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.

F. Desain Akhir



Layout Perancangan



Main Entrance

- Aplikasi gaya tradisional Jepang di *main entrance* diterapkan pada bentukan pintu gerbang Jepang.



Perspektif Lobby

- Area lobi dominan dengan gaya modern, gaya tradisional Jepang dimunculkan sebagai aksan pada pintu masuk ke area galeri dan pada lampu hias di area taman.



Perspektif Galeri

- Area galeri bernuansa modern agar dapat pengunjung dapat fokus pada benda – benda yang ada di galeri. Aksan



Perspektif cafe view 1



Perspektif cafe view 2

- Area kafe memaduan gaya modern dan gaya tradisional Jepang. Penekanan gaya tradisional Jepang terlihat pada pemilihan warna, bentukan perabot dan jendela dengan pintu Jepang. Gaya modern diaplikasikan dalam permainan plafon dan pemilihan material.



Perspektif Ruang Baca



Perspektif Ruang Meditasi



Perspektif Toko



Perspektif Dojo View 1



Perspektif Kantor



Perspektif Dojo View 2

- Pada area baca, toko dan kantor lebih menekankan pada kesan modern agar tidak terasa berat dan monoton.

- Ruang latihan dan meditasi menekankan pada gaya tradisional Jepang, yang terlihat pada penggunaan pintu geser dan lantai tatami khas Jepang.



Perspektif Hall Serbaguna View 1



Perspektif Taman Dojo



Perspektif Hall Serbaguna View 2

- Area hall serbaguna dominan gaya modern, gaya Jepang dimunculkan pada permainan plafon yang menyerupai penyusunan tatami.

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Perancangan interior pusat pelatihan beladiri ini dipilih karena belum adanya tempat pelatihan beladiri yang memadai dan kurang memenuhi standar serta tidak memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang segala kegiatan beladiri di Surabaya. Oleh karena itu dengan adanya Perancangan Interior Pusat Pelatihan Aikijujutsu Take Sogo Budo di Surabaya ini diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan para penggunanya. Fasilitas penunjang selain tempat latihan yang terdapat dalam perancangan ini antara lain ruang baca, toko, cafe, hall serbaguna, kantor, galeri

dan lobi. Dengan segala fasilitas yang ada diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi para pengguna.

Tujuan dari Perancangan Interior Pusat Pelatihan *Aikijujutsu Take Sogo Budo* ini adalah untuk mengembangkan dan mengenalkan beladiri *Aikijujutsu* kepada masyarakat. Perancangan pusat pelatihan beladiri *Aikijujutsu* diharapkan dapat memfasilitasi para praktisi *Aikijujutsu* agar dapat berlatih dengan nyaman dan berfungsi sebagai pusat informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan *Aikijujutsu* sehingga dapat memberikan informasi pada para praktisi dan masyarakat umum mengenai hal-hal yang berhubungan dengan beladiri ini.

Konsep perancangan interior pusat pelatihan beladiri ini tidak lepas dari karakteristik *Aikijujutsu* dan filosofi *Take Sogo Budo* sehingga dapat memfasilitasi segala kebutuhan penggunaannya dan dapat memberikan suasana yang nyaman dan informatif. Suasana nyaman dalam perancangan ini dicapai melalui keamanan ruang latihan. Karena beladiri ini banyak mempelajari teknik bantingan maka pemilihan material, pola sirkulasi dan penataan ruang latihan mendapat perhatian khusus, sehingga para penggunaannya dapat merasa aman dalam berlatih. Suasana informatif dicapai melalui pemilihan gaya perancangan tradisional Jepang agar para pengunjung dapat mengetahui bahwa beladiri ini berasal dari Jepang.

Penerapan tema *take sogo budo* pada perancangan Interior Pusat Pelatihan *Aikijujutsu Take Sogo Budo* ini ditekankan pada bentuk yang bersifat *form, follow, function*, agar dapat menyesuaikan dengan gaya desain Jepang yang simpel dan fungsional, warna-warna yang dipakai mengarah ke natural modern, agar dapat memunculkan kesan hangat dan menyesuaikan dengan gaya tradisional Jepang yang dominan dengan warna natural, penggunaan material modern seperti besi hollow, kaca, hpl sebagai wujud dari perpaduan gaya modern dengan gaya tradisional Jepang.

B. Saran

Untuk mahasiswa, Perancangan Interior Pusat Pelatihan *Aikijujutsu Take Sogo Budo* di Surabaya merupakan perancangan fasilitas publik sehingga dalam merancang tidak hanya memperhatikan estetikanya saja tetapi juga perlu memperhatikan beberapa fasilitas penunjang yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dan membuat pengunjung merasa nyaman. Selain itu kebutuhan pengguna juga harus diperhatikan dalam perancangan karena hal ini berpengaruh dalam menentukan pola sirkulasi antar ruangan dan kebutuhan ruang apa saja yang dibutuhkan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut membuat perancangan dapat berfungsi lebih maksimal.

Untuk pengelola, dengan adanya Perancangan Interior Pusat Pelatihan *Aikijujutsu Take Sogo Budo* di Surabaya ini diharapkan dapat memberikan kesan yang baru bagi *Take Sogo Budo* sebagai tempat pelatihan beladiri yang menarik dan memiliki fasilitas yang lengkap. Maka dari itu pengelola diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan lagi kualitas yang ada agar dapat lebih menarik minat masyarakat untuk berlatih beladiri ini.

Untuk desainer, Perancangan Interior Pusat Pelatihan *Aikijujutsu Take Sogo Budo* di Surabaya ini menggunakan perpaduan gaya modern dan gaya tradisional Jepang karena beladiri ini berasal dari Jepang, tidak menutup kemungkinan untuk para desainer untuk mengangkat gaya desain yang lainnya dengan menyesuaikan asal beladiri yang ingin diangkat.

Untuk pihak Universitas Kristen Petra khususnya program studi desain interior, diharapkan dapat menjaga dan memelihara hasil Perancangan Interior Pusat Pelatihan *Aikijujutsu Take Sogo Budo* ini yang mungkin suatu saat dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Sholahuddin dan Ibu Grace Mulyono selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan penulis untuk menyelesaikan jurnal ini. Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam jurnal ini. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan semua.

DAFTAR REFERENSI

- [1] "Asal-usul Aikido". Wordpress 2009. 7 Desember 2012 <<http://arda88.wordpress.com/2009/09/10/asal-usul-aikido/>>
- [2] Cherry, Edith. *Programming for Design : from theory to practice*. New York : John Wiley and Sons, 1998.
- [3] Ching, Francis D.K. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta : Erlangga, 1996.
- [4] "Daito-Ryu Aikijujutsu". Daito-ryu.org 2012. 7 Desember 2012 <<http://www.daito-ryu.org/en/>>
- [5] Hibi, Sadao. *Japanese Detail Architecture*. San Fransisco : Chronicle Books, 1989.
- [6] John, Geraint and Helen Heard. *Handbook of Sports and Recreational Building Design*. London : The Architectural Press Ltd, 1981.
- [7] "Jujutsu". Wikipedia 2012. & Desember 2012. <<http://id.wikipedia.org/wiki/Jujutsu>>
- [8] Katsuyuki, Kondo. History prior to 19th Century :origins of Daito-ryu" Daito-ryu *Aikijujutsu* Headquarters n.d. 7 Desember 2012 <<http://www.daito-ryu.org/en/prior-to-the-19th-century.html>>
- [9] Lawson, Ford. *Restaurant, club and Bars. Planning, Design and Ivesment*. London : Architectural Press, 1987.
- [10] Neufert, Ernest. *Data Arsitek (edisi 2)*. Jakarta : Erlangga, 1999.
- [11] Oishi, Masato. *Katsura*. Japan : Shinkenchiku-Sha, 1991.
- [12] Pranoto, Hero. Komunikasi Pribadi. 16 Nopember 2012.
- [13] Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1991.
- [14] Rolf P.Lynton dan Udai Pareek. *Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja*. Jakarta : Pustaka Binaman, 1998.
- [15] Soekaresno. *Perhotelan dan Pariwisata*. Jakarta, 2000.
- [16] Wilkening, fritz. *Tata Ruang*. Semarang : Kanisius, 1987.